5302411060\_01

1. **Auto**: Keyword "auto" digunakan untuk membuat variabel lokal. Namun demikian keyword ini jarang dipakai.
2. **Break**: Keyword "break" digunakan untuk keluar dari do, for atau loop while dengan melewati kondisi loop yang normal.. Keyword ini juga digunakan untuk keluar dari perintah "switch".
3. **Switch** : Perintah "switch" adalah bagian dari beberapa perintah yang ada pada C. Perintah ini digunakan untuk pembuatan rute satu dengan beberapa cara yang berbeda. Berikut ini adalah bentuk yang biasa dibentuk dipakai pada perintah "switch". Tiap keberhasilan perintah dapat berasal dari satu perintah sampai beberapa perintah, panjang porsi "default" dapat dipakai.   
   "switch" akan bekerja dengan pengontrolan "control-var" terhadap konstanta. Jika telah diketemukan suatu keserasian, maka pelaksanaan perintah tersebut akan berhasil. Jika urutan perintah yang berhubungan dengan "case" yang sesuai dengan nilai dari "control-var" yang tidak berisi "break", maka suatu eksekusi perintah akan berlanjut pada "case" berikutnya. Letakkan secara berbeda, mulai dari tempat yang sesuai, maka eksekusi akan terus berjalan sampai perintah "break" ditemukan, atau "switch" berakhir. Jika tidak ditemukan keserasian "case default" maka perintah tidak akan berhasil dilaksanakan. Hal ini akan menyebabkan tidak ada aksi yang berlangsung. Statemen "**switch**" digunakan untuk melakukan pemilihan terhadap ekspresi atau kondisi yang memiliki nilai-nilai konstan. oleh karena itu , ekspresi yang didefenisikan harus menghasilkan nilai yang bertipe bilangan bulat ( integer) / karakter.
4. **Case:** kata kunci untuk mendefenisikan nilai-nilai konstan sebagai lanjutan dari perintah yang dilakukan oleh keyword switch.
5. **Char**: Keyword "char" adalah tipe data yang digunakan untuk membuat karakter variasi.
6. **Const**: Const berasal dari kata “constant” Modifier "const" akan mengatakan pada compiler bahwa variabel yang mengikuti tidak dapat dimodifikasi. Namun demikian saat dideklarasikan variabe "const" dapat diberi nilai awal
7. **Continue**: Keyword "continue" digunakan untuk menyediakan porsi code pada suatu loop dan memaksa "conditional test" untuk ditampilkan.
8. **Default**: keyword "default" digunakan pada perintah "switch" yang memberi tanda default block dari code yang akan dibuat jika tidak ada kecocokan pada "switch".\
9. **Do**: Loop "do" adalah salah satu dari tiga konstruksi loop yang ada pada C.Jika hanya satu perintah yang diulang, maka tanda kurung tidak diperlukan. Tanda kurung disini hanya memperjelas suatu perintah. Loop "do" adalah satu-satunya loop dalam C yang selalu mempunyai minimal satu iterasi, sebab suatu kondisi akan diuji pada bagian bawah loop. Loop "do", biasanya dipakai untuk membaca file disk
10. **Double**: "double" adalah suatu penentu tipe data yang digunakan untuk membuat "double-precision" variabel "floating-point".
11. **If**: Adalah suatu fungsi yang mendeklarasikan sebuah persyaratan. Jika persyaratan itu tidak terpenuhi maka perintah tidak akan dijalankan atau menjalankan perintah “else”
12. **else**: Adalah suatu fungsi yang digunakan sebagai alternatif dalam fungsi “if”
13. **Enum**: Secifier tipe "enum" digunakan untuk membuat tipe enumerasi (enumera-tion). Enumerasi adalah suatu daftar yang sederhana dari konstanta integer yang diberi nama. Oleh sebab itu, tipe enumerasi ini menentukan apa yang dibandingkan dalam daftar tersebut.
14. **Extern**: "extern" adalah tipe data modifier yang digunakan untuk memberitahu com­piler bahwa suatu variabel telah dibuat di lain tempat di dalam program. Tipe ini sering digunakan pada kata penghubung dengan susunan file terpisah yang memperlakukan data global yang sama serta digabungkan bersama. Pada dasarnya, "extern" ini memberitahu compiler tentang tipe variabel tanpa harus membuat variabel itu sendiri.
15. **Float**: “float" adalah tipe data specifier yang digunakan untuk membuat variabel floating-point.
16. **For** : Loop "for" memungkinkan pemberian huruf awal dan kenaikan secara otomatis dari variabel counter.
17. **Go to**: Keyword "goto" akan menyebabkan pembuatan program "melompat" pada label yang ditentukan dengan perintah "goto"
18. **int**: "int" adalah tipe specifier yang digunakan untuk membuat variabel integer.
19. **Interupt**: Specifier tipe 'interrupt" bukan merupakan bagian dari standar ANSI. Type ini digunakan untuk membuat fungsi-fungsi yang akan digunakan sebagai rutii pelayanan interrupt.
20. **Long**: "long" adalah tipe data modifier yang digunakan untuk membuat variabel integer menjadi "double-length".
21. **Register**: "register" adalah modifier tempat penyimpanan yang digunakan untuk meminta agar suatu pemasukan pada variabel dioptimalkan kecepatannya. Secara tradisional, "register" hanya dapat digunakan pada variabel integer dan karakter, "register" tersebut menyebabkan variabel-variabel tersebut disimpan dalam register CPU sebagai pengganti dari ditempatkannya pada memori. Standar ANSIC telah diperluas definisinya agar dapat memasukkan semua tipe data. Namun demikian data selain integer dan karakter, biasanya tak dapat disimpan dalam CPU register. Untuk tipe data yang lain, baik berupa cache memory (atau semacam jenis peng-optimal-an scheme) akan dipakai yang kemudian meminta "register" untuk disimpan."register" hanya dapat digunakan pada variabel lokal.
22. **Return**: Perintah "return" akan memaksa suatu pengembalian dari fungsi dan dapat digunakan untuk mentransfer kembali suatu angka pada rutin pemanggilan.
23. **Short**: "short" adalah modifier tipe data yang digunakan untuk mendeklarasikan integer pendek.
24. **Signed**: Tipe modifier "signed" digunakan untuk menentukan suatu tipe data "signec char".
25. **Sizeof:** Operator pengaturan waktu "sizeof' akan mengembalikan panjang variabeL tipe yang mendahuluinya. Jika yang mendahului adalah suatu variabel maka tanda kurung bersifat optional (boleh dipakai)
26. **Static**: Type data modifier "static" digunakan untuk menyuruh compiler agar membuat tempat penyimpanan yang permanen untuk variabel lokal yang mendahuluinya. Hal ini memungkinkan suatu variabel yang telah ditentukan mempertahankan nilainya antara panggilan fungsi.
27. **Struct**: Keyword "struct" digunakan untuk membuat variabel komplek atau konglomerat, yang disebut "structure", yang terbuat dari satu elemen atau lebih
28. **Union**: Union digunakan untuk menunjukkan dua variabel atau lebih pada lokasi memori yang sama.
29. **Unsigned**: "unsigned" adalah tipe data modifier yang memerintahkan compiler untul< menghapus tanda bit dari suatu integer dan menggunakan seluruh bit untuk keperluar arithmetic. Hal semacam ini menyebabkan ukuran integer terbesar menjadi dobel tapi hanya terbatas pada angka-angka positif saja.
30. **Void**: Tipe specifier "void" pada pokoknya digunakan untuk secara jelas mendeklarasikan fungsi yang tidak mengembalikan suatu nilai (dalam arti penuh), tipe ini juga digunakan untuk membuat pointer "void" (pointer pada "void"), yaitu pointer generic yang dapat menunjukkan beberapa tipe object.
31. **Volatile**: Modifier "volatile" digunakan untuk memberitahu Compiler bahwa suatu variabel mungkin telah mempunyai suatu isi yang telah dipilih dengan cara yang tidak ditentukan oleh suatu program. Contoh, variabel-variabel yang diubah dengan hardware seperti "realtime clock", 'Interrupt" atau input-input yang lain, harus dinyatakan sebagai volatile.
32. **While**: Adalah suatu loop. Jika suatu perintah tunggal adalah object dari "while", maka tanda kurung dapat dihilangkan, "while" akan menguji kondisinya pada bagian atas suatu loop. Oleh sebab itu jika kondisinya salah untuk memulai,maka loop tidak akan berjalan, meskipun hanya sekali. Kondisi tersebut mungkin dapat berupa suatu ekspresi.